



Peningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD melalui media belajar online dan video pembelajaran pada masa penyebaran Covid-19

Meltha Gustaviona

Sekolah Dasar Dedikasi Edukasi Kualiva Jl. Jend. A Yani No.49, Olo, Kec. Padang Barat., Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia

melthagustaviona@gmail.com*

* penulis korespondensi

Informasi artikel

Disubmit: 2020-11-29

Revisi: 2021-04-20

Diterima: 2021-04-25

Dipublikasi: 2021-04-30

Kata kunci:

Covid-19

Pembelajaran daring

Media online

Video pembelajaran

Keywords:

Learning outcomes

Mind mapping

Natural science

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Dedikasi Edukasi Kualiva tahun ajaran 2020/2021 melalui media online dan video pembelajaran. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas IV SD Dedikasi Edukasi Kualiva tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Indikator keberhasilan penelitian ini ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa yaitu 85% dari jumlah siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media online dan video pembelajaran siswa kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan tindakan, dari 20 siswa, 9 siswa mencapai ketuntasan (40%) dan 11 siswa (60%) belum mencapai ketuntasan. Setelah dilakukan tindakan siklus I siswa yang mencapai ketuntasan 13 siswa (65%) dan belum tuntas 7 siswa (35%). Setelah tindakan siklus II, siswa yang mengalami ketuntasan yaitu 17 siswa (85%) dan belum tuntas 3 siswa (15%).

Abstract

Improving learning outcomes of grade iv elementary school students through online learning media and learning videos during the spread of Covid-19. This study aims to improve the learning outcomes of fourth grade students of SD Dedikasi Pendidikan Kualiva for the academic year 2020/2021 through online media and instructional videos. This research is a type of classroom action research with the research subjects of fourth grade students of SD Dedikasi Pendidikan Kualiva for the academic year 2020/2021, amounting to 20 students. Data collection techniques using tests and observations. The data analysis technique used qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. The indicator of the success of this study is marked by the increase in student learning outcomes, namely 85% of the total number of students fulfilling the Minimum Completion Criteria (KKM), namely 75. The results showed that the use of online media and learning videos for fourth grade students could improve student learning outcomes. Before the action was taken, out of 20 students, 9 students had achieved mastery (40%) and 11 students (60%) had not yet achieved completeness. After the first cycle of action the students achieved 13 students (65%) and 7 students (35%) had not completed. After the second cycle of action, students who had completed were 17 students (85%) and 3 students (15%) had not completed.

Copyright © 2021, Gustaviona

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Gustaviona, M. (2021). Peningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD melalui media belajar online dan video pembelajaran pada masa penyebaran Covid-19. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 15-23. <https://doi.org/10.22219/jppg.v2i1.14594>

Pendahuluan

Masa Pandemi Corona Virus 19 (Covid 19) ini membuat proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka di depan kelas, tak dapat dilaksanakan lagi, hal ini karena adanya khawatir makin menyebarnya Covid-19 (Herliandry et al., 2020; Suriyani Djamdjuri & Kamilah, 2020; Wicaksono, 2020). Perlunya alternatif pembelajaran untuk menunjang kualitas pembelajaran yang baik demi keberlangsungan pendidikan putra dan putri bangsa Indonesia.

Perubahan kondisi yang mendadak di dunia pendidikan diharapkan tidak menghalangi jalannya proses pembelajaran. Rusaknya sumber daya manusia yaitu tunas bangsa, generasi muda adalah harga yang harus dibayar apabila proses pendidikan terhenti. Upaya mencegah pandemi ini supaya tidak tersebar luas, belajar dari rumah bagi pendidik dan peserta didik merupakan tindak lanjut dari anjuran pemerintah mulai dari social distancing sampai dengan *physical Distancing*. *Social distancing* artinya sesama individu harus menjaga jarak satu dengan yang lainnya (Nurhalimah, 2020; Sit & Assingkiy, 2020).

Sehubungan dengan anjuran dari Pemerintah adanya penerapan *social distancing* sampai dengan *physical Distancing*, agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan optimal perlu dilakukan terobosan sebagai solusi di masa pandemi. Proses pembelajaran secara virtual atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan sebuah tuntutan sebagai solusi untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini, dan siap tidak siap harus berlangsung. Bagi sebagian pendidik proses pembelajaran jarak jauh merupakan suatu hal yang baru dan belum terbiasa (Hasiru et al., 2021; Marlina et al., 2020; Putri Astawa et al., 2020). Fenomena pembelajaran jarak jauh saat ini membuat kerepotan bagi pendidik (Primasari & Zulela, 2021). Seorang pendidik saat ini dipaksa untuk menggunakan perangkat yang ada guna mendukung pendidikan secara virtual. Pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran selama masa pandemi ini bertujuan untuk menghasilkan output yang baik dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang ada (Robianto, 2020). Pembelajaran secara virtual yang menjadi tuntutan saat ini dapat menggunakan media daring. Tantangan bagi pendidik pada masa pandemi ini adalah bagaimana mengupayakan dengan media daring agar proses pembelajaran dengan media daring dapat optimal dan tidak mengurangi esensi yang akan disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik seperti pembelajaran tatap muka. Pembelajaran dengan media daring yang dilaksanakan secara optimal dengan harapan output yang dihasilkan juga akan maksimal, tidak menimbulkan kejenuhan, kebosanan baik dari pendidik maupun peserta didik, sehingga dalam kondisi belajar dari rumah tetap akan mencetak generasi yang unggul. Banyak media daring yang bisa digunakan saat ini baik melalui aplikasi Kahoot, Whatsapp, Whatsapp group, Google Form, dan Youtube (Bulan & Zainiyati, 2020; Iqbal & Latifah, 2019; Purwati & Nugroho, 2018; Rahim et al., 2020; Suriyani Djamdjuri & Kamilah, 2020). Pertanyaannya apakah guru terampil dalam menggunakan media daring? Pertanyaan selanjutnya apakah aplikasi dalam media daring yang digunakan dapat memberikan hasil yang optimal untuk pembelajaran?

Dalam situasi dan kondisi saat ini kompetensi keahlian seorang guru dalam memanfaatkan teknologi yang ada sedang diuji yang selama ini diketahui sebagian sudah mendapatkan sertifikasi sebagai bentuk profesionalisme guru. Dari latar belakang yang diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya pemilihan media daring yang tepat dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan optimal pada masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Melalui Media Online dan Video Pembelajaran pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19."

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Jenis penelitian yang akan dilaksanakan termasuk dalam penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan proses penelitian dilakukan secara runtut dan berkesinambungan. Data penelitian merupakan data yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian baik fakta maupun dalam

bentuk angka dalam melaksanakan proses peningkatan hasil belajar siswa melalui media online dan video pembelajaran.

Data dalam penelitian ini, menggunakan dua jenis data yakni data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berbentuk angka dari hasil belajar siswa. Sedangkan data kualitatif berbentuk proses belajar tentang kedisiplinan, sikap menghargai pendapat orang lain. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi dan tes.

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran daring tematik yang sedang berlangsung di kelas. Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama dalam butir penguasaan materi pembelajaran dan unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran daring melalui media online dan video pembelajaran.

Instrument / alat pengumpul data pada penelitian ini adalah lembar pengamatan (lembar Observasi) dan lembaran tes. Dengan berpedoman pada lembaran pengamatan (Lembar Observasi) yang telah disediakan. Observer mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran ditandai dengan memberikan ceklis pada kolom yang terdapat dalam lembar pengamatan sesuai dengan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa dan aktivitas guru.

Lembaran tes digunakan untuk memperkuat data-data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri, teman sejawat sebagai pengamat yang membantu dalam menyaring, menilai, menyimpulkan, dan memutuskan data yang digunakan. Tahap analisis dilakukan berulang-ulang sampai data selesai dikumpulkan pada setiap tahap dalam tindakan.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran.

Prosedur pelaksanaan pembelajaran daring tematik dengan menggunakan :

a. Perencanaan Dalam penelitian ini, perencanaannya yaitu:

- 1) Menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar
- 2) Menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD)
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Pelaksanaan Tindakan

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengajar sesuai dengan RPP yang dibuat. Kelompok yang dibentuk beranggotakan peserta didik yang homogen dalam jenis kelamin dan heterogen dalam kemampuan yang ditentukan dari skor dasar peserta didik.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, dan observasi juga dilakukan terhadap peserta didik guna mengetahui ada atau tidaknya perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mendiskusikan dengan guru mengenai hasil pengamatan yang dilakukan, kekurangan maupun ketercapaian pembelajaran untuk menyimpulkan data atau informasi yang berhasil dikumpulkan sebagai pertimbangan perencanaan pembelajaran siklus II sampai berada pada titik jenuh. Indikator kinerja yang ingin ditingkatkan pada penelitian ini yaitu:

1) Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran daring tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik, dan

2) Aktivitas peserta didik yang terbagi menjadi tiga aspek, yaitu: aktivitas fisik, aktivitas mental, dan aktivitas emosional. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah observasi langsung dan studi dokumenter, dengan alat pengumpul data berupa lembar observasi dan dokumentasi berupa foto hasil penelitian. Analisis data dilakukan dengan menghitung persentase aktivitas peserta didik baik aktivitas fisik, aktivitas mental dan aktivitas emosional. Selanjutnya

hasil persentase tersebut akan dirata-ratakan dan disesuaikan dengan kriteria rata-rata persentase.

Hasil dan Pembahasan

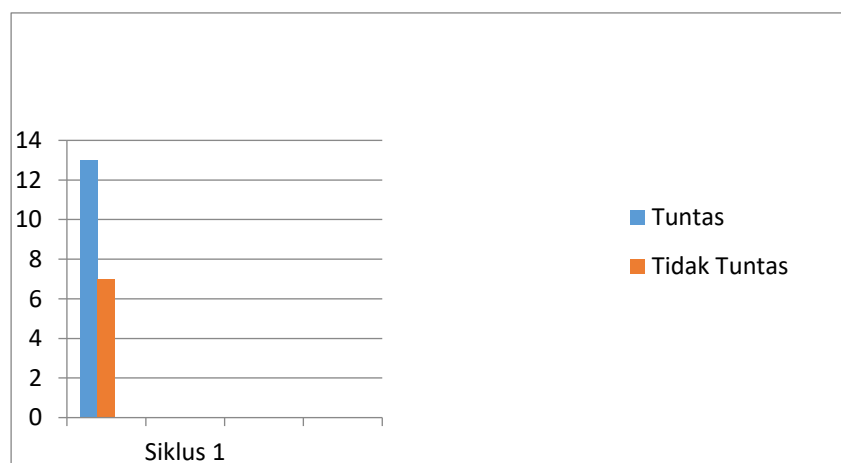
Dari evaluasi yang telah dilaksanakan, peneliti mendapatkan data berupa nilai yang diperoleh siswa pada Siklus I. Adapun nilai yang diperoleh siswa pada siklus I dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Pemahaman Konsep pada Siswa Setelah Tindakan Siklus I

Jumlah Siswa	Setelah Tindakan Siklus I				Keterangan
	Ketuntasan		Presentase		
	T	BT	T	BT	
20	13	7	65%	35%	
Nilai Tertinggi					100
Nilai Terendah					60
Rata-rata					73

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas IV yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 75 terdapat 13 siswa (65%). Sedangkan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≤ 75 terdapat 7 siswa (35%).

Hasil tindakan siklus I dapat dilihat dalam Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Peningkatan Pemahaman Konsep Setelah Siklus I

Pada siklus I nilai siswa yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) belum mencapai 35% sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II.

a. Observasi (Pengamatan) Siklus I

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa pada pertemuan kesatu dan kedua Siklus I. Dalam melakukan observasi, peneliti dibantu oleh teman sejawat. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dideskripsikan sebagai berikut.

Hasil observasi pertemuan pertama menunjukkan bahwa guru sudah menyiapkan media pembelajaran berupa video pembelajaran melalui konten *YouTube* yang linknya di share melalui aplikasi *Quintal*. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memastikan siswa sudah menyaksikan video pembelajaran telah disimak dengan baik. Kemudian guru mengirimkan link pembelajaran tatap muka dengan menggunakan aplikasi *Google Meet* melalui aplikasi *Quintal*. Guru pun mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran, terbukti dengan sikap kedisiplinan siswa bergabung tepat pada waktunya. Dalam proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan media ajar dengan menggunakan *slide Power Point*. Hasil

observasi pertemuan pertama pada siklus 1 ini siswa terlihat bersemangat dan beberapa yang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi pertemuan kedua menunjukkan bahwa guru juga sudah menyiapkan media audiovisual berupa video pembelajaran yang sudah di share linknya melalui konten *YouTube* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, guru pun mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran melalui *google meet*, terbukti dengan sikap siswa yang fokus kepada guru dan tertib dalam pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan menggunakan media ajar berupa power point yang telah disiapkan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi pelajaran dengan memanfaatkan media tersebut.

Video yang ditampilkan jelas dan menarik bagi siswa, sehingga membuat siswa antusias memperhatikan dan menyimak video. Dalam proses pembelajaran berlangsung guru dan siswa saling berinteraksi dan terlihat siswa aktif dalam belajar. Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Pertemuan	Skor	Persentase (%)
1.	Pertama	26	81,3
2.	Kedua	30	93,8

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada pertemuan pertama sebesar 81,3 % dan pertemuan kedua 93,8 %. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Pertemuan	Skor	Persentase (%)
1.	Pertama	645	65
2.	Kedua	684	68

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada pertemuan pertama sebesar 65 %, dan pertemuan kedua 68%.

b. Refleksi

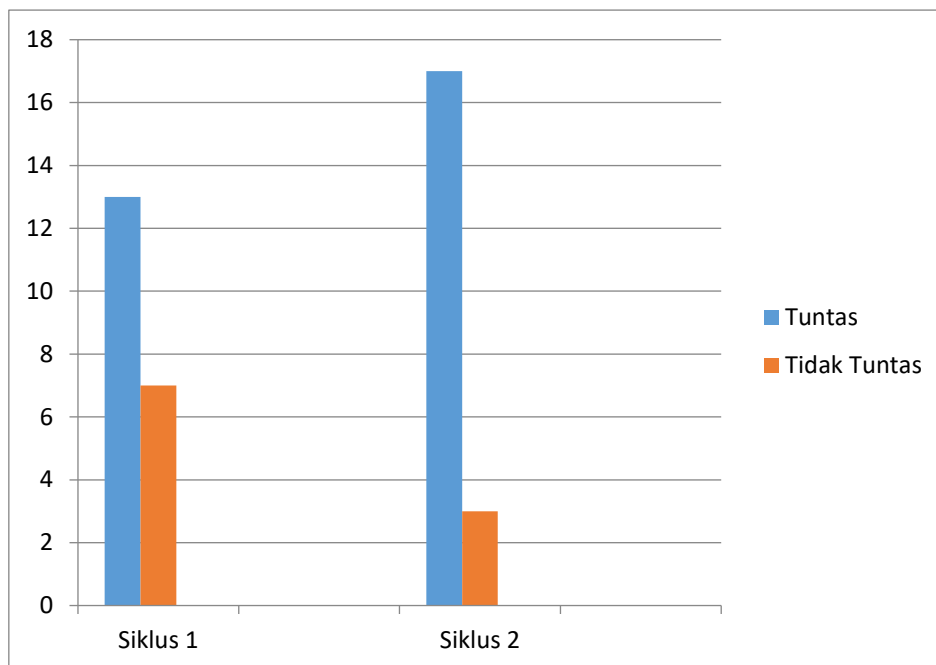
Berdasarkan pengamatan peneliti, pada dasarnya penggunaan media *online* dan media audiovisual dalam pembelajaran sudah cukup efektif. Dengan melalui media audiovisual, sebagian besar siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun, karena pembelajaran secara daring tidak semua anak menonton video pembelajaran yang dibagikan. Ada beberapa siswa yang tidak menonton dan ada beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran tatap muka melalui *google meet*. Hal ini disebabkan karena kurang kontrol orang tua yang bekerja. Jadi hasil pembelajaran tidak maksimal.

Adapun nilai yang diperoleh siswa pada siklus II dapat disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Pemahaman Konsep pada Siswa Setelah Tindakan Siklus II

Pelaksanaan Tindakan	Ketuntasan		Presentase (%)	
	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
Pasca Siklus I	13	7	65	35
Pasca Siklus II	17	3	85	15

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas IV yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 75 terdapat 17 siswa (84%). Sedangkan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≤ 75 terdapat 3 siswa (15%). Lebih jelasnya dapat dilihat dalam Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Peningkatan Pemahaman Konsep Setelah Siklus II

Hasil evaluasi akhir siklus II menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa. Hal itu dapat dilihat dari siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Pada tindakan siklus I, siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 13 siswa. Setelah dilakukan tindakan siklus II, siswa yang mendapat nilai di atas KKM menjadi 17 siswa.

Pada siklus II nilai siswa yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sudah mencapai 85% sehingga penelitian dikatakan berhasil.

c. Observasi (Pengamatan) Siklus II

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa pada pertemuan pertama dan kedua Siklus II. Dalam melakukan observasi, peneliti dibantu oleh teman sejawat di sekolah dasar. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dideskripsikan sebagai berikut.

Hasil observasi pertemuan pertama menunjukkan bahwa guru sudah menyiapkan media pembelajaran audiovisual yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, guru pun mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran, siswa antusias, dan semangat dalam belajar. Guru memulai pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menampilkan materi dengan menggunakan slide power point dan menggunakan media audiovisual. Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.

Hasil observasi pertemuan kedua menunjukkan bahwa guru sudah menyiapkan media video pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Sebelumnya guru mengirimkan link video pembelajaran yang dikirim melalui aplikasi Quintal. Siswa dipastikan sudah menonton video pembelajaran tersebut. Kemudian guru mempersiapkan pembelajaran melalui *Google Meet*. Guru pun mengkondisikan siswa untuk siap bergabung mengikuti pembelajaran, Terbukti dengan sikap siswa yang fokus dan tertib mendengarkan penjelasan guru. Guru memulai pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan

memanfaatkan media audiovisual. Video yang ditampilkan jelas, sehingga membuat siswa antusias memperhatikan video.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa pada siklus II dapat dilihat dalam Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Pertemuan	Skor	Persentase (%)
1.	Pertama	32	100
2.	Kedua	32	100

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Pertemuan	Skor	Persentase (%)
1.	Pertama	788	79
2.	Kedua	827	83

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa aktivitas guru dan siswa pada Siklus II mengalami peningkatan dari Siklus I adalah 100%.

d. Refleksi

Refleksi pembelajaran siklus II sebagai berikut :

- 1) Siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
- 2) Siswa mulai berani dalam bertanya jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran maupun dalam menjawab pertanyaan dari guru. Media audiovisual yang ditampilkan lebih menarik perhatian siswa sehingga tingkat konsentrasi siswa terhadap pelajaran lebih meningkat.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada dasarnya penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran sudah cukup efektif. Dengan melalui media audiovisual, sebagian besar siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran terutama materi permasalahan sosial. Selain itu media audiovisual dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Keefektifan media audiovisual dalam pembelajaran berdampak pada hasil nilai evaluasi siswa pada siklus II yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai Siklus I.

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti baik data berupa nilai maupun data hasil observasi siswa hasilnya telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini cukup dilaksanakan sampai siklus II dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Penelitian yang dilakukan di SD Dedikasi Edukasi Kualiva, bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Penelitian dilaksanakan mulai dari pratindakan, tindakan siklus I, dan tindakan siklus II. Media yang dipilih dalam penelitian ini adalah media online dan video pembelajaran. Dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa penggunaan media *online* dan video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Dedikasi Edukasi Kualiva.

Hasil dari tindakan siklus I, persentase ketuntasan siswa 65%. Dari 20 siswa, sebanyak 13 siswa mencapai ketuntasan. Siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 7 siswa. Banyaknya siswa yang belum mencapai ketuntasan karena mereka belajar dengan kurang serius. Guru telah memberi motivasi agar meningkatkan semangat dalam belajar. Setelah tindakan siklus II naik menjadi 85%. Ketuntasan belajar, sebanyak 17 siswa dapat mencapai batas ketuntasan, dan 3 siswa belum mencapai ketuntasan. Ketiga siswa yang belum mencapai ketuntasan,

disebabkan karena memang siswa berjenis *slowlearner* yang membutuhkan tambahan waktu dan perhatian khusus dalam mendampingi mereka belajar. Kriteria keberhasilan penelitian telah tercapai, maka tindakan dihentikan sampai siklus II

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I, dari 20 siswa, nilai yang berada di bawah KKM adalah 7 siswa (35%), sedangkan yang di atas KKM adalah 13 siswa (65%). Pada siklus II, dengan adanya perbaikan media video, semakin meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai-nilai siswa yang berada di bawah KKM 3 siswa (15%), sedangkan yang di atas KKM adalah 17 siswa (85%). Observasi terhadap aktivitas siswa dan guru yang telah dilaksanakan dari siklus I sampai siklus II juga mengalami peningkatan.

Aktivitas guru pada siklus I yang terdiri dari dua pertemuan mendapatkan skor 26 (81,3%) dan 30 (93,8%). Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I adalah 645 (65%) dan 684 (68%). Pada siklus II, aktivitas guru pada siklus II yang terdiri dari dua pertemuan, pertemuan pertama dan kedua mendapatkan skor 32 (100%). Sedangkan aktivitas siswa pada siklus II adalah 788(79%) dan 827 (83%). Berdasarkan data di atas penggunaan media online dan video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Dedikasi Edukasi Kualiva.

Referensi

- Bulan, S., & Zainiyati, H. S. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir dalam Tanggapan Work From Home Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser. *Journal of Islamic Education*, 8, 1.
- Hasiru, D., Badu, S. Q., & Uno, H. B. (2021). Media-Media Pembelajaran Efektif dalam Membantu Pembelajaran Matematika Jarak Jauh. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 2(2), 59–69. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v2i2.10587>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
- Iqbal, M., & Latifah, S. (2019). Pengembangan Video Blog (Vlog) Channel Youtube Dengan Pendekatan Stem Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Daring Channel Youtube Video Blog (Vlog). *INOVASI PEMBANGUNAN – JURNAL KELITBANGAN*, 7(2), 135–148.
- Marlina, S., Mayasari, D., & Butarbutar, R. (2020). Pelatihan model pembelajaran jarak jauh berbasis moodle sebagai media pembelajaran. *JURNAL PengaMAS*, 3(2). <https://doi.org/10.33387/pengamas.v3i2.1816>
- Nurhalimah, N. (2020). Upaya bela negara melalui sosial distancing dan lockdown untuk mengatasi wabah COVID-19 (Efforts to Defend the Country Through Social Distancing and Lockdown to Overcome the COVID-19 plague). *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3576405>
- Primasari, I. F. N. D., & Zulela, Z. (2021). Kendala Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Secara Online Selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(1), 64–73.
- Purwati, D., & Nugroho, A. N. P. (2018). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir Di Sma N 1 Prambanan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 14(1). <https://doi.org/10.21831/istoria.v14i1.19398>
- Putri Astawa, N. L. N. S., Fredlina, K. Q., & Suminiasih, N. L. (2020). Sosialisasi dan pelatihan model pembelajaran bahasa inggris berbasis proyek dalam kondisi pembelajaran jarak jauh. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1). <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3118>
- Rahim, R., Rahman, M. A., & Putri, E. E. (2020). Development of Kahoot application as learning media for online learning in the covid-19 pandemic. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3). <https://doi.org/10.33654/math.v6i3.1111>

- Robianto, R. (2020). Pengembangan Media Ajar Berbasis Cross-Platform sebagai Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi. *Jurnal KomtekInfo*, 7(4).
<https://doi.org/10.35134/komtekinfo.v7i4.85>
- Sit, M., & Assingkily, M. S. (2020). Persepsi Guru tentang Social Distancing pada Pendidikan AUD Era New Normal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.756>
- Suriyani Djamdjuri, D., & Kamilah, A. (2020). Whatsapp media in online learning during covid-19 pandemic. *ENGLISH JOURNAL*, 14(2). <https://doi.org/10.32832/english.v14i2.3792>
- Wicaksono, A. (2020). Aktivitas Fisik Yang Aman Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(1), 10–15.